



PEMBERDAYAAN KESEHATAN DALAM PENGobatan GRATIS PADA LANSIA DI DESA KARANG KEMIRI KECAMATAN MAOS

Anita Ratna Fauziyah, Dhiah Dwi Kusumawati²

^{1,2} Universitas Al-Irsyad Cilacap



*Corresponding author

Email :

Anitahendrayatno@gmail.com

HP: 0811261251

Kata Kunci:

Lansia;
Pengobatan;
Penyuluhan;
Obat;

Keywords:

Elderly
Treatment
Counseling
Medication

ABSTRAK

Kesehatan merupakan keadaan yang harus dimiliki oleh manusia secara fisik ataupun mental agar dapat menjalankan aktivitas sehari-hari secara baik. Pada Lansia merupakan penduduk beresiko tinggi untuk terjadinya berbagai macam penyakit degeneratif, yang berkaitan dengan proses penuaan, seperti stroke, hipertensi dan diabetes melitus. Banyak dari masyarakat yang tidak menyadari akan perlunya memeriksakan kesehatan lebih rutin dan mengatur gaya hidup yang baik. Pengabdian masyarakat ini bertujuan agar masyarakat semakin sadar akan perlunya memeriksakan diri sendiri dan keluarga terutama pada lansia. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pengobatan gratis serta adanya edukasi kesehatan dengan penyuluhan dan dilakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan seperti mengukur tekanan darah, cek gula darah, cek kolesterol dan asam urat. Jumlah peserta kegiatan ini adalah 40 orang. Kegiatan ini dilakukan dengan berkoordinasi dengan aparat desa dengan jajarannya yang dilanjutkan dengan pemeriksaan dan pengobatan gratis dimana adanya edukasi kesehatan dengan penyuluhan dan dilakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan seperti mengukur tekanan darah, cek gula darah, cek kolesterol dan asam urat yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dan diberikan terapi obat oleh tenaga Kesehatan. Kesimpulan dengan adanya pengobatan gratis ini dapat membantu masyarakat khususnya lansia dalam mendeteksi dini terhadap status kesehatannya.

ABSTRACT

Ideally, humans must have health physically and mentally to carry out daily activities, especially for the elderly. They are at high risk for various kinds of degenerative diseases related to the aging process, such as stroke, hypertension, and diabetes mellitus. Many people are unaware of the need for more regular health checks and a good lifestyle. The purpose of the community



servicewasto make people more aware of the need to check themselves and their families, especially the elderly. The methods used free treatment as well as health education with counseling and health check activities such as measuring blood pressure, checking blood sugar, checking cholesterol and uric acid. The number of participants in this activity was 40 respondents. Itwas carried out in coordination with village officials and their staff, followed by free examinations and treatment. It washealth education with counseling and health examination activities such as measuring blood pressure, checking blood sugar, checking cholesterol and uric acid carried out by health workers,and finally administeringmedication. It can be concluded thatfree treatment can help people,especially the elderly, in the early detection of their health status

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan keadaan yang harus dimiliki oleh manusia secara fisik ataupun mental agar dapat menjalankan aktivitas sehari-hari secara ideal. Peningkatan kesehatan masyarakat dapat dilaksanakan dengan beberapa hal, salah satunya mengevaluasi tingkat kesehatan masyarakat melalui program pemeriksaan dan pengobatan gratis (Paneo, 2022). Proses penuaan adalah fase dalam siklus kehidupan yang ditandai dengan penurunan berbagai fungsi organ tubuh, meningkatkan rentan terhadap berbagai penyakit (Punjastuti, 2022). Penyakit degeneratif semakin banyak terjadi akibat penurunan gaya hidup, makanan, dan olahraga. Masyarakat umum tidak menyadari bahwa penyakit degeneratif ini dapat berkembang pada usia produktif, dan kebanyakan orang baru memeriksakan diri begitu gejala mulai muncul. Munculnya penyakit degeneratif dipengaruhi secara positif oleh pola makan tinggi lemak (fast food) dan tingkat stres yang tinggi. (Khumaeroh, 2016). Peningkatan kesehatan bisa didapatkan di fasilitas kesehatan, misalnya rumah sakit, puskesmas, apotek atau sarana-sarana fasilitas kesehatan lainnya, namun tidak bisa dipungkiri, jumlah aktivitas yang banyak seperti ke sawah, berdagang dapat menjadi alasan masyarakat untuk tidak rutin dalam memeriksakan kesehatannya, Melainkan masyarakat lebih memilih untuk menggunakan obat tradisional dibandingkan memeriksakan diri ke dokter (Rahayu,dkk, 2021). Padahal pemeriksaan kesehatan itu dilakukan bukan karena kita dalam keadaan sakit akan tetapi pemeriksaan kesehatan ini dilakukan bisa dilakukan dalam keadaan sehat. Pemeriksaan kesehatan ini sangat penting untuk dilakukan khususnya bagi masyarakat lansia dikarenakan tubuh mereka sangat rentan terkena penyakit tidak menular maupun menular. Dengan bertambahnya umur, fungsi fisiologis mengalami penurunan akibat proses penuaan sehingga penyakit tidak menular banyak muncul pada lanjut usia (Pramaswari, 2023). Selain itu lansia juga dianggap sebagai golongan yang lemah, tetapi sesungguhnya lansia memiliki peran yang berarti bagi masyarakat Lansia memiliki penalaran moral yang bagus untuk generasi dibawahnya. Lansia memiliki semacam gairah yang tinggi karena secara alami, manusia akan cenderung memanfaatkan masa-masa akhirnya secara optimal untuk melakukan pewarisan nilai dan norma (Juwita,2019). Maka untuk itu perlu dilakukan pelayanan khusus bagi

lansia terutama dalam memberikan informasi tentang kesehatan dan dilakukannya pengobatan gratis bagi lansia gunanya agar lansia mudah mendapatkan akses pelayanan kesehatan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan kesadaran dan akses masyarakat khususnya lansia di desa lubuk raya terhadap pelayanan pengobatan dan pemeriksaan kesehatan. Kolaborasi antara mahasiswa PBL prodi kebidanan diploma tiga, tenaga kesehatan dari puskesmas hutaimbaru dan dosen yang bertujuan untuk menciptakan sinergi dalam memberikan pelayanan kesehatan yang melibatkan berbagai pihak yang terkait, memperluas jangkauan pelayanan kesehatan, dan meningkatkan edukasi serta kesadaran masyarakat tentang pentingnya deteksi dini status Kesehatan

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis ini dilakukan di Desa Karang Kemiri Kecamatan Maos. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan adanya kolaborasi antara mahasiswa, kader posyandu, tenaga kesehatan Klinik Utama Amalia Bunda Cilacap dan dosen dari prodi kebidanan dan prodi farmasi. Sasaran dari pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat desa Karang Kemiri Kecamatan Maos khususnya lansia. Sebelum melaksanakan kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan, terlebih dahulu dilakukan koordinasi dengan kepala Desa Karang Kemiri, bidan desa, dokter, apoteker, dosen, kader posyandu dan pihak-pihak terkait lainnya. Selain itu, perlu dipersiapkan alat-alat kesehatan, obat-obatan, serta sarana prasarana pendukung lain yang digunakan untuk membantu pelaksanaan kegiatan. Metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan kesehatan tersebut adalah dengan mengadakan pemeriksaan kesehatan dan memberikan pengobatan.

HASIL PEMBAHASAN

. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 27 April 2025 pada pukul 08.00 WIB sampai selesai. Dalam pengabdian ini yang menjadi sasaran adalah warga desa Karang Kemiri Kecamatan Maos. Dalam kegiatan ini adanya kolaborasi antara mahasiswa, tenaga kesehatan dan dosen telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelayanan pengobatan dan pemeriksaan kesehatan. Proses kegiatan dimulai dengan pendaftaran, registrasi pasien dilakukan dengan membawa kartu identitas atau kartu jaminan kesehatan. Dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan yang diawali dengan pencatatan keluhan kesehatan yang dialami oleh pasien dan melakukan pengukuran tekanan darah pada pasien. Pemeriksaan kesehatan sangat penting dilakukan sebagai salah satu upaya dalam deteksi dini penyakit degeneratif (Lina, 2022). Pemeriksaan kesehatan ini sangat baik dilakukan untuk mendeteksi penyakit degeneratif karena setelah dilakukan pemeriksaan masalah utamanya adalah darah tinggi. Dalam pemeriksaan ini yang dilakukan selain pemeriksaan tekanan darah juga dilakukan pemeriksaan gula darah dan asam urat, dan kadar kolesterol. Hasil yang diperoleh dari keluhan pasien yaitu banyak diantaranya memiliki keluhan seperti pusing, nyeri pinggang, nyeri perut, batuk pilek, sesak, sulit tidur, dan pegal-pegal, selanjutnya pemeriksaan tekanan darah. Tekanan darah tinggi atau hipertensi adalah masalah utama bagi masyarakat di

Indonesia. mengatur pola makan, berolahraga teratur, dan mengonsumsi mineral seperti kalium dapat mencegah penyakit ini (Herwati, 2013). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kalium memiliki kemampuan untuk mempertahankan otot jantung, otot rangka, dan otot polos yang diperlukan untuk pencernaan dan gerakan. Ohishi (2018) menyatakan bahwa kecepatan denyutan jantung yang lebih tinggi, volume darah yang lebih besar, dan resistensi pembuluh darah tepi semuanya berkontribusi pada peningkatan tekanan darah. Dari hasil pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis mendapatkan sambutan yang baik dari semua pihak. Warga terlihat antusias untuk mengikuti kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis ini. Kegiatan ini juga dapat mengurangi beban biaya masyarakat untuk berobat, serta memberikan akses yang lebih mudah dan terjangkau terhadap layanan kesehatan yang penting bagi kesejahteraan mereka. Namun, kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, kurangnya informasi atau edukasi kesehatan keterbatasan waktu dan alat menjadi salah satu masalah dalam kegiatan ini. Solusinya, untuk kegiatan ke depan, adalah dengan melaksanakan kampanye penyuluhan kesehatan secara berkala untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, mengembangkan program mobile atau unit kesehatan bergerak untuk mencapai wilayah-wilayah terpencil, meningkatkan program pendidikan kesehatan komunitas untuk memberikan informasi yang lebih lengkap dan mudah dipahami tentang kesehatan serta menyusun jadwal yang lebih terstruktur.

Dengan adanya kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis ini, diharapkan masyarakat semakin sadar akan perlunya memeriksakan kesehatannya lebih rutin dengan mengunjungi fasilitas kesehatan terdekat. Karena diharapkan dengan memeriksakan diri dan mengatur gaya hidup yang baik akan membuat warga lebih dapat menjaga kondisi kesehatan diri sendiri dan keluarga. Dengan demikian, keberhasilan kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis tidak hanya dilihat dari jumlah peserta atau layanan yang diberikan, tetapi juga dari perubahan nyata dalam pola pikir, budaya, dan kehidupan. Masyarakat yang sudah melakukan pemeriksaan akan dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan lanjutan setelah itu pasien akan diberikan obat dan diberikan KIE pada pasien mengenai aturan pakai obat dan fungsi obat yang didapatkan. Dari hasil pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis mendapatkan sambutan yang baik dari semua pihak. Warga terlihat antusias untuk mengikuti kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis ini. Kegiatan ini juga dapat mengurangi beban biaya masyarakat untuk berobat, serta memberikan akses yang lebih mudah dan terjangkau terhadap layanan kesehatan yang penting bagi kesejahteraan mereka. Namun, kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, kurangnya informasi atau edukasi kesehatan keterbatasan waktu dan alat menjadi salah satu masalah dalam kegiatan ini. Solusinya, untuk kegiatan ke depan, adalah dengan melaksanakan kampanye penyuluhan kesehatan secara berkala untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, mengembangkan program mobile atau unit kesehatan bergerak untuk mencapai wilayah-wilayah terpencil, meningkatkan program pendidikan kesehatan komunitas untuk memberikan informasi yang lebih lengkap dan mudah dipahami tentang kesehatan serta menyusun jadwal yang lebih terstruktur. Dengan adanya kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis ini, diharapkan masyarakat semakin sadar akan perlunya memeriksakan kesehatannya lebih rutin dengan mengunjungi fasilitas kesehatan terdekat. Karena diharapkan dengan memeriksakan

diri dan mengatur gaya hidup yang baik akan membuat warga lebih dapat menjaga kondisi kesehatan diri sendiri dan keluarga. Dengan demikian, keberhasilan kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis tidak hanya dilihat dari jumlah peserta atau layanan yang diberikan, tetapi juga dari perubahan nyata dalam pola pikir, budaya, dan kehidupan.



Gambar 1. Anamnesa Dan Pemeriksaan gula darah, kolesterol dan asam urat pada lansia



Gambar 2. Pemberian KIE tentang Aturan Pakai Obat Dan Manfaat Obat Yang Diperoleh

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis dilakukan pada warga desa lubuk raya telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar. Kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis bertujuan agar masyarakat semakin sadar akan perlunya memeriksakan diri dan mengatur gaya hidup yang baik akan membuat warga lebih dapat menjaga kondisi kesehatan diri sendiri dan keluarga. Saran yang diberikan adalah diharapkan agar dilakukan pemeriksaan kesehatan secara menyeluruh kepada warga Desa Lubuk Raya. Diharapkan melakukan kegiatan pemeriksaan dan pengobatan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh lansia yang telah berpartisipasi aktif. Ucapan terimakasih juga kepada pihak kader posyandu desa Karang Kemiri, Klinik Utama Amalia Bunda Medika Cilacap serta Universitas Al-Irsyad Yang telah mendukung terlaksannaya pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekasari, Mia Fatma, dkk. (2018). Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia Konsep dan Berbagai Strategi Intervensi. Malang : Wineka Media
- Herwati, Sartika W (2013). Terkontrolnya tekanan darah penderita hipertensi berdasarkan pola diet dan kebiasaan olahraga di Padang tahun 2011. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 8(1): 8-14.
- Juwita, Ratna. (2019). Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada Lansia di Gampong Aneuk Paya Kecamatan Lhoknga Aceh Besar.

- Khumaeroh, N. (2016). Determinasi diri mahasiswa pengidap penyakit degeneratif (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Lina, L. F., Fredrika, L., & Angraini, W. (2022). Pemeriksaan Kesehatan Lansia pada Era Pandemi Covid-19 di Panti Sosial Tresna Werdha Provinsi Bengkulu. Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(3), 412–418. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v3i3.1030>
- Nursholihah, Siti, dkk. (2024). Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Dan Pengobatan Gratis Desa Puncak Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan. Jurnal Abdimas PHB Vol 7 No 1 Tahun 2024
- Ohishi, M. (2018). Hypertension with diabetes mellitus: Physiology and pathology review-article. Hypertension Research, 41(6), 389–393. <https://doi.org/10.1038/s41440-018-0034-4>
- Punjastuti, B., Yunitasari, P., & Maryati, S. (2020). Peran kader lansia dalam meningkatkan derajat kesehatan lansia. Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada, 2(1), 1–9,
- Pramaswari, M. Adinnda, Fatah M. Zainal. (2019). Program Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Pada Masyarakat Lansia Sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri) <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm> Vol. 7, No. 4, Agustus 2023, Hal. 3447-3454
- Paneo, A. Muhammad, dkk. (2022). Peningkatan Kesehatan Masyarakat Kota Gorontalo Keluarahan Heledulaa melalui Program Pemeriksaan dan Pengobatan Gratis oleh Apotek Nabila Farma. Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society Volume 1 Nomor 2, 2022
- Rahayu, Dwi. (2021). Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular pada Lansia. Jurnal peduli Masyarakat, Volume 3 No 1, Maret 202